



Antisipasi Perundungan di Sekolah sejak Dini

YOGYAKARTA - Perundungan atau bullying sering terjadi di lembaga pendidikan. Tak hanya perundungan, ada pula yang mengarah ke tindak kriminal. Belum lama terjadi kasus perundungan di Cilacap yang membuat prihatin banyak pihak. Pelaku menganiaya korban secara brutal yang mengakibatkan luka-luka dan trauma.

Forum Pemantau Independen Pakta Integritas (Forpi) Kota Yogyakarta meminta satuan pendidikan di Kota Yogyakarta agar lebih serius mencegah terjadinya kasus perundungan. Pencegahan harus sedini mung-

kin untuk mencegah jatuhnya korban, apalagi sampai meninggal dunia.

"Bullying, perundungan apalagi kekerasan merupakan tindakan yang tidak boleh tumbuh dan berkembang dalam dunia pendidikan, khususnya, karena tindakan tersebut tidak sejalan dengan nilai-nilai pendidikan," tutur anggota Forpi, Baharuddin Kamba, Selasa (3/10).

Ia menegaskan, pencegahan perundungan sedini mungkin dengan membangun perspektif di satuan pendidikan termasuk pada orangtua bahwa bullying, kekerasan dalam bentuk apapun tidak dibenarkan.

Pelaku bisa mendapat sanksi hukum dan korban dapat fatal.

Mekanisme Pengaduan

Kamba mengusulkan seluruh sekolah perlu membangun mekanisme pengaduan ketika terjadi kasus bullying, perundungan maupun kekerasan. Hal ini penting untuk meminimalkan dampak negatif atau malah membuat nol perundungan dan kekerasan. "Sekolah tidak perlu menutupi apabila terjadi kasus bullying, perundungan termasuk kekerasan. Penyelesaian harus transparan supaya menjadi pembelajaran banyak pihak," tegasnya.

Ia berharap sosialisasi terkait ba-

haya bullying, perundungan, kenakalan remaja dan kekerasan tidak hanya disampaikan pada saat Masa Pengendalian Lingkungan Sekolah (MPLS) tetapi setiap proses belajar-mengajar disampaikan terkait hal tersebut. Guru bisa menyelipkan di sela-sela mengajar sekaligus menerapkan nilai-nilai etika, moral dan kemanusiaan.

Selain itu peran orang tua sangat dominan untuk mencegah terjadinya bullying, perundungan dan kekerasan terhadap siswa. Orang tua perlu memberi perhatian ekstra pada anaknya saat sudah lepas dari jam sekolah. (D19-60)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005